

RINGKASAN

Agroindustri merupakan usaha untuk meningkatkan efisiensi sektor pertanian hingga menjadi kegiatan sangat produktif melalui proses modernisasi pertanian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Suka Nicky merupakan suatu industri pengolahan hasil pertanian yaitu jenang salak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha pengolahan jenang salak 2) kelayakan usaha secara finansial pengolahan salak 3) sensitivitas saat terjadi perubahan biaya bahan baku, harga produk, tingkat produksi dan biaya tenaga kerja.

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Suka Nicky di Desa Gumiwang Kecamatan Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 20 September sampai 15 Oktober 2016. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis biaya dan pendapatan, analisis R/C rasio, analisis Break Even Point (BEP), dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan usaha pembuatan jenang salak di UMKM Suka Nicky merupakan kegiatan usaha yang dilakukan sudah sejak tahun 1996. Jenang salak dijual langsung ke pedagang besar dan konsumen yang datang langsung ke tempat produksi. Produksi jenang salak yang dihasilkan di UMKM Suka Nicky dengan dua tenaga kerja rata-rata setiap bulannya adalah 96 kg. Analisis biaya, penerimaan dan pendapatan per bulan dari bulan Januari sampai bulan Juli 2016 menunjukkan bahwa rata-rata biaya sebesar Rp1.882.130, penerimaan sebesar Rp3.580.800 dan pendapatan sebesar Rp1.698.670. Industri jenang salak di UMKM Suka Nicky layak dikembangkan karena nilai R/C rasio sebesar 1,90. BEP produksi sebesar 18 kg dengan penerimaan sebesar Rp657.100. Analisis sensitivitas pada perubahan tingkat biaya dan penerimaan menunjukkan bahwa perubahan pendapatan relatif cukup stabil.

Kata kunci : kelayakan usaha, jenang salak, agroindustri, Jawa Tengah.

SUMMARY

Industrial agriculture is the effort to improve the efficiency of the agricultural sector to be highly productive activities through the process of modernization of agriculture. Small Micro and Medium Enterprise (SMEs) Suka Nicky is an agricultural processing industry which is produce salacca porridge. This research aims to know: 1) the cost of production, revenue and earnings in the processing salacca porridge business 2) feasibility financially processing salacca porridge 3) sensitivity when there are changes in raw material costs, product pricing, and labor costs of processing salacca porridge.

This research conducted in Gumiwang Village, Subdistrict Purwonegoro, Banjarnegara District on 20 September 2016 until 15 October 2016. The data analysis used is the income and cost analysis, R/C ratio analysis, Break Even Point analysis, and sensitivity analysis.

The results showed the business of salacca porridge in Suka Nicky is a business activity that is already since 1996. Salacca porridge sold directly to trades and consumers that come directly to the place of production. Production of the salacca porridge is generated in Suka Nicky with two workforce, can produce 96 kg every month. The analysis of costs, revenues and income every month from January till July 2016 showed that the average cost of Rp1.882.130, revenue of Rp 3.580.800 and income amounting to Rp1.698.670. Salacca porridge industry in SMEs Suka Nicky already qualified to be operated because the value of R/C ratio is 1,90. BEP production of 18 kg and BEP revenue of Rp657.100. Sensitivity analysis on the change of cost and revenue showing that income changes relatively stable.

Keywords: feasibility, salacca porridge, agroindustries, Central Java